

## Abstraksi

ASEAN *Sexual Orientation and Gender Identity Expression* (ASC) adalah jaringan aktivis Hak Asasi Manusia yang berasal dari latar belakang dari masing-masing negara yang beragam di Asia Tenggara yang dibentuk dengan tujuan untuk penyertaan Orientasi Seksual dan Identitas Gender dalam mekanisme HAM ASEAN melalui promosi mengenai perlindungan dan hak-hak *Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Intersex, and Queer/Questioning* di ASEAN. Kelompok minoritas *Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Intersex* dan *Queer/Questioning* atau biasa disebut dengan LGBTIQ di berbagai Negara di dunia sering mendapat tindakan kekerasan dan diskriminasi dari kelompok mayoritas yang berorientasi seksual heteroseksual tanpa terkecuali di Asia Tenggara. ASEAN membuat Deklarasi HAM pertama tahun 2012, sehingga momentum ini dimanfaatkan oleh ASC untuk mencapai misinya. Namun karena pandangan negative terkait LGBTIQ, maka usulan penyertaan SOGIE ditolak dan LGBTIQ tidak dimasukkan dalam draf deklarasi. Tetapi ASC masih melakukan upayanya untuk menyebarkan paham positif dan mempromosikannya di lingkup masyarakat ASEAN melalui beberapa metode penyebaran norma dengan metode: Persuasi, Aktivisme, Protes, dan Inisiatif Diplomatik. Meskipun hambatan prinsip non-intervensi ASEAN dan kondisi sosial masyarakat yang telah terkonstruksi negative terhadap LGBTIQ. Skripsi ini menggunakan metode penelitian langsung dimana penulis mewawancarai langsung pihak-pihak terkait ASEAN SOGIE Caucus dan LGBTIQ di Asia Tenggara.